



## BAB VI

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini berawal dari kondisi siswa yang menganggap belajar menulis berat dan sulit. Setiap kali mendapat tugas menulis mereka menganggapnya sebagai suatu beban. Selain itu, masih ada siswa yang belum dapat menggunakan dan menulis kata, kalimat dengan tepat dan benar dalam sebuah karangan. Hal tersebut tentu harus mendapat perhatian dan dukungan dari pihak sekolah, baik guru maupun siswanya sendiri seperti yang telah diungkapkan pada bab pendahuluan.

Saat ini Departemen Pendidikan Nasional sedang mensosialisasikan salah satu pendekatan yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran yakni pendekatan kontekstual. Pendekatan ini bisa dipergunakan untuk berbagai mata pelajaran baik kurikulum lama maupun kurikulum baru. Penulis mencoba memilih pendekatan tersebut sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan di atas.

Pendekatan kontekstual ini, penulis terapkan untuk pembelajaran menulis di SMP dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action reaserch*). Pendekatan ini dicoba di kelas III A SMP Negeri 1 Pagaden Subang pada bulan September 2004 sampai dengan Oktober 2004.

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, penulis dapat membuat beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis. Hal tersebut terlihat dari respons

para siswa saat pembelajaran dan nilai hasil menulis.

2. Pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual merupakan pembelajaran yang memungkinkan para siswa memperluas, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memecahkan masalah yang akan mereka tuangkan dalam bentuk tulisan. Selain itu siswa pun diharapkan dapat menemukan sesuatu yang akan dijadikan bahan tulisannya atau juga menemukan cara menulis yang baik. Dalam menambah informasi sebagai bahan tulisan para siswa pun dapat mengembangkan keterampilan berbicara untuk bertanya kepada nara sumber.
3. Kemajuan belajar tidak hanya dilihat dari hasil tetapi juga dari proses. Pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, kemajuan dapat dilihat mulai dari partisipasi setiap siswa sampai hasil karangan yang telah ditulis siswa. Melalui proses pembelajaran dapat diketahui respons yang ditunjukkan dalam partisipasi juga keaktifan siswa baik saat menyelesaikan tugas secara kelompok maupun individu.
4. Komponen-komponen dari pendekatan kontekstual seperti: konstruktivisme, *inquiry*, masyarakat belajar, bertanya, pemodelan, serta yang lainnya dapat dipilih dan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, juga situasi dan kondisi siswa guna meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran variasi dari penggunaan komponen kontekstual tersebut merupakan sebuah strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa.



- a. Dengan konstruktivisme dalam pembelajaran menulis, siswa mendapat kesempatan untuk menemukan dan menerapkan idenya yang akan dituangkan dalam tulisan.
- b. Melalui *inquiry*, siswa dapat mengamati dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari objek atau sumber yang diamati, selain itu siswa juga dapat menemukan cara menulis yang baik.
- c. Penggunaan komponen bertanya dapat dijadikan strategi dalam pembelajaran menulis agar lebih produktif untuk menggali informasi, membangkitkan respons siswa, juga mengecek pemahaman siswa dan lain-lain.
- d. Masyarakat belajar merupakan komponen dari pendekatan kontekstual yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis untuk memperoleh hasil pembelajaran melalui kerjasama antar siswa di dalam atau di luar kelas. Melalui masyarakat belajar pula para siswa dapat memecahkan masalah untuk menyelesaikan tugas menulis dalam pembelajaran.
- e. Melalui pemodelan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, siswa dapat dijadikan model yang berperan sebagai nara sumber seperti yang penulis lakukan dalam penelitian ini.
- f. Refleksi dalam pembelajaran menulis dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan belajar kritis melalui penyampaian pernyataan, kesan, maupun saran di akhir pembelajaran. Siswa pun dapat menunjukkan hasil kerjanya kepada teman dan guru sehingga dapat memotivasi siswa yang lain untuk dapat berbuat lebih baik lagi.

- g. Penilaian, untuk mengetahui kemajuan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual tidak hanya dilihat dari hasil yakni karangan, tapi kemajuan belajar dilihat juga melalui proses seperti keaktifan dan partisipasi siswa dalam belajar baik individu maupun kelompok yang merupakan wujud nyata kegiatan yang dikerjakan siswa.
5. Pendekatan kontekstual dapat digunakan dalam pembelajaran menulis di SMP. Hal tersebut terlihat dari respons siswa yang positif, terlaksananya proses pembelajaran, serta adanya peningkatan keterampilan menulis siswa. Pendekatan kontekstual dapat digunakan untuk materi pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum 1994 dan Kurikulum 2004.
6. Penelitian yang telah dilakukan ini tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemui peneliti. Kedua faktor tersebut dapat dijadikan bahan kajian sekaligus sebagai bahan pemikiran dalam pembelajaran menulis di SMP. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.
- a. Faktor Pendukung
- 1) Para siswa mengikuti serta melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah disusun. Mereka tampak termotivasi untuk melakukan kegiatan dengan hasil lebih baik.
  - 2) Belajar menulis dengan mengembangkan tema yang sesuai dengan kehidupan nyata para siswa baik dari pengalaman maupun pengamatan membantu siswa dalam memecahkan masalah.
  - 3) Penggunaan komponen dari pendekatan kontekstual yang bervariasi membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas, pengetahuan, dan keterampilan dalam belajar menulis.

- 4) Penggunaan sarana yang ada di lingkungan sekolah membantu kegiatan pembelajaran menulis lebih menyenangkan bagi para siswa juga merespons siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih serius dan baik.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kegiatan pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual memerlukan waktu yang cukup, guru dan siswa harus berusaha memanfaatkan waktu pembelajaran dengan efektif.
- 2) Kegiatan pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual di SMP menuntut kreativitas guru dalam menyusun rencana pembelajaran karena kegiatan pembelajaran harus terfokus kepada siswa.

## 6.2 Rekomendasi

Mengacu kepada hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- I. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Sebagai salah satu keterampilan, menulis tidak diperoleh para siswa secara serta merta melainkan harus melalui proses latihan yang terus menerus. Dalam mengembangkan keterampilan menulis hendaknya para siswa sering melakukan latihan. Latihan yang dapat dilakukan dengan membiasakan membuat catatan harian, menyelesaikan tugas-tugas menulis, membuat laporan kegiatan dan sebagainya.

2. Para guru hendaknya dapat menggunakan berbagai pendekatan maupun strategi pembelajaran menulis yang tepat dan sesuai dengan latar belakang serta kondisi siswa sehingga dapat menciptakan suasana belajar siswa lebih bergairah, beraktifitas, dan berkreaitivitas.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di satu SMP. Penulis menyarankan kepada para guru atau peneliti untuk menguji pendekatan kontekstual ini di sekolah lain sehingga hasilnya lebih teruji.

